

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian “Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Arah Kegiatan Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat” yang telah dilaksanakan, memperoleh simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terkait Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Arah Kegiatan Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat menghasilkan beberapa Kesimpulan.

1. Setelah melalui proses digitasi menggunakan Citra SPOT-7, hasil menunjukkan bahwa Penggunaan Lahan di Kecamatan Parongpong didominasi oleh lahan dengan klasifikasi Sangat Tidak Sesuai seluas 1586,688 Hektar, Sesuai seluas 1114,656 Hektar, Sangat Sesuai seluas 1062,140 Hektar, Cukup Sesuai seluas 438,147 Hektar, dan Tidak Sesuai seluas 42,676 Hektar. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa permukiman di Kecamatan Parongpong masih banyak yang dibangun pada lahan dengan klasifikasi tidak sesuai atau tidak layak untuk dijadikan kawasan permukiman.
2. Sebaran lahan yang sesuai berdasarkan aspek fisik untuk lokasi permukiman di Kecamatan Parongpong menunjukkan bahwa wilayah di Kecamatan Parongpong didominasi oleh kemiringan lereng 8-15%, curah hujan sedang diseluruh kecamatan, gerakan tanah sesuai, jenis tanah sangat sesuai, hidrogeologi sesuai, dan jarak dari jalan utama sangat sesuai. Hasil akhir yang diperoleh melalui proses *overlay* keenam parameter tersebut, dapat disimpulkan bahwa lahan pada Kecamatan Parongpong didominasi lahan dengan klasifikasi S2 atau Cukup Sesuai seluas 1403,294 Hektar.
3. Tingkat kesesuaian lahan untuk lokasi permukiman di Kecamatan Parongpong merupakan *overlay* dari penggunaan lahan dengan aspek fisik yang menunjukkan bahwa Kecamatan Parongpong didominasi oleh lahan S2 atau Cukup Sesuai untuk lokasi permukiman yaitu seluas 1382,273 Hektar, S3 atau Sesuai Marginal seluas 1315,305 Hektar, N1 atau Tidak Sesuai Pada

Saat ini seluas 805,309 Hektar, S1 atau Sangat Sesuai seluas 387,567 Hektar, dan N2 atau Tidak Sesuai Untuk Selamanya seluas 311,640 Hektar.

4. Arahan Kegiatan Permukiman Berdasarkan Evaluasi Kesesuaian Lahan diperoleh melalui *overlay* antara hasil kesesuaian lahan untuk lokasi permukiman dengan peta Rencana Tata Ruang Wilayah. Dapat diketahui bahwa Kecamatan Parongpong memiliki lima kelas yaitu kelas Sangat Sesuai dengan luas 307,661 Hektar, kelas Sesuai seluas 761,497 Hektar, kelas Cukup Sesuai seluas 459,374 Hektar, kelas Tidak Sesuai seluas 105,991 Hektar, dan kelas Sangat Tidak Sesuai seluas 5,550 Hektar.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian terkait Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Arahan Kegiatan Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat menghasilkan beberapa Implikasi.

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam keilmuan Sains Informasi Geografi dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran berbagai sektor mengenai penggunaan lahan yang sesuai dengan peruntukannya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu materi perkuliahan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Geografis khususnya mata kuliah Perencanaan Wilayah serta diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai sektor di Kecamatan Parongpong.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengambilan kebijakan pemerintah daerah guna meminimalisir pembangunan pada lahan yang tidak sesuai untuk dijadikan kawasan permukiman.
4. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap kesesuaian lahan untuk permukiman agar dibangun pada lahan yang memiliki klasifikasi sesuai serta layak untuk dijadikan kawasan permukiman.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian terkait Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Arahan Kegiatan Permukiman Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat menghasilkan beberapa kesimpulan.

1. Permukiman di Kecamatan Parongpong banyak yang terbangun pada lahan dengan klasifikasi tidak sesuai atau tidak layak untuk dijadikan kawasan permukiman. Minat yang tinggi, membuat permintaan lahan di kawasan ini terus bertambah meskipun peruntukan dari lahan tersebut tidak sesuai untuk dibangun. Hal ini menjadi sebuah perhatian bagi masyarakat sekitar agar lebih sadar terhadap kelayakan lahan untuk pembangunan kawasan permukiman agar hal yang tidak diinginkan seperti bencana longsor dan lain sebagainya tidak terjadi di masa yang akan datang.
2. Kemiringan lereng diangka 8 sampai 15% dengan curah hujan sedang yang sering terjadi di seluruh Kecamatan Parongpong serta gerakan tanah dan jenis tanah yang sesuai ditambah dengan aspek hidrologi yang sesuai, kemudian ditambahkan dengan jarak dari jalan utama yang dinilai sangat sesuai menciptakan sekitaran wilayah sesuai. Maka perlu pemahaman serta pengkajian secara mendalam pada penentuan parameter yang termasuk ke dalam aspek fisik dan dapat disesuaikan dengan pedoman yang tersedia.
3. Kesesuaian lahan untuk lokasi permukiman di kawasan Kecamatan Parongpong ini Sesuai dengan luas sekitar 1382,273 Hektar. Namun terdapat pula wilayah yang Sangat Tidak Sesuai untuk lokasi permukiman seluas 311,640 Hektar. Bagi permukiman yang telah terbangun khususnya pada lahan yang tidak sesuai, diharapkan agar dapat meningkatkan daya resap air tanah dengan membuat lubang resapan biopori yang merupakan lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah sebagai metode yang ditujukan untuk mengatasi genangan air.
4. Arahan Kegiatan Permukiman berdasarkan Kegiatan Evaluasi Kesesuaian Lahan merupakan hasil *overlay* antara hasil kesesuaian lahan untuk lokasi permukiman dan peta Rencana Tata Ruang Wilayah, hasil menunjukkan bahwa lahan pada Kecamatan Parongpong didominasi oleh lahan dengan klasifikasi sesuai. Maka rekomendasi yang diberikan ialah perlu adanya pengkajian lebih lanjut untuk perizinan pembangunan kawasan permukiman sebelum dilakukannya pembangunan. Karena pada Kecamatan Parongpong terdapat beberapa wilayah dengan total seluas 5,550 Hektar yang Sangat Tidak Sesuai untuk dijadikan wilayah permukiman.